

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Hasil uji lab yang dilakukan oleh BBTKLPP Yogyakarta dengan sampel air di UNIRES Putri UMY sebagian besar parameter seperti Besi, TDS, dan Kesadahan telah memenuhi standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, tetapi hasil uji dengan parameter Mangan (Mn) adalah 0,6075 yang melebihi dari kadar maksimum sebesar yaitu 0,4 dan parameter kekeruhan sebesar 6 NTU melebihi kadar maksimum yaitu sebesar 5 NTU
2. Efektifitas penurunan paling efekti adalah dengan menggunakan media Zeolit dengan efektivitas penurunan Besi sebesar 94,94, Mangan sebesar 86,27, Kesadahan sebesar 86,03, TDS sebesar 45,15 dan Kekeruhan sebesar 21,41
3. Dimensi saringan pasir lambat dengan panjang 3,91 m, lebar 2 m dan tinggi 2,4 m
4. Biaya yang dibutuhkan untuk membuat Instalasi Saringan Pasir Lambat adalah sebesar Rp 15.921.000,- (lima belas juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah)

B. SARAN

Pada penelitian ini tentu masih memiliki beberapa kekurangan yang sekiranya dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Maka dari itu peneliti menyarankan :

1. Pemilihan media untuk meningkatkan kualitas air diperbanyak lagi, supaya kualitas air yang dihasilkan semakin baik

2. Perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel yang baik. Wadah harus dibersihkan terlebih terdahulu agar tidak terkontaminasi sehingga tidak mengganggu atau mengubah kadar zat yang akan di uji.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat membuat variasi lainnya agar hasil pengujian dapat dibandingkan efektifitasnya dengan penelitian ini